

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 2 Kuranji Mataram yang dilakukan tentang kemampuan membaca pemahaman berdasarkan Taksonomi Barret dan apa saja faktor penghambat kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V. Dari sini peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil kemampuan membaca pemahaman siswa berdasarkan *Taksonomi Barret* pada siswa kelas V adalah sebagai berikut: (1) Pemahaman harfiah dapat dikategorikan tinggi dengan jumlah presentasi 83,33% (2) Pemahaman *reorganisasi* dapat dikategorikan sedang dengan jumlah presentasi 54,16% (3) Pemahaman inferensial dapat dikategorikan rendah dengan jumlah presentasi 41,66% (4) Pemahaman Evaluasi dapat dikategorikan tinggi dengan jumlah presentasi 66,66% dan (5) Pemahaman apresiasi dapat dikategorikan sedang dengan jumlah presentasi 54,16%.
2. Faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan membaca pemahaman pada siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yang pertama faktor internal, meliputi: (1) Tingkatan intelegensi/IQ siswa yang berbeda-beda, (2) Emosi, (3) Pengetahuan tentang cara membaca, dan (4) Terkait sikap dan minat siswa dalam membaca. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa, meliputi: (1) Keadaan bacaan dan (2) Model Pembelajaran.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya harus lebih banyak memberikan latihan dan juga melanjutkan kegiatan literasi sebelum pembelajaran untuk menumbuhkan kebiasaan atau minat pada siswa dan juga guru harus memvariasikan model pembelajaran agar siswa tidak bosan dan juga membuat siswa tidak terpecah fokusnya dalam pembelajaran di kelas.

2. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya membiasakan diri untuk sering-sering membaca baik membaca bacaan seperti: cerpen, cerita bergambar, buku sekolah, dll untuk dapat mengasah kemampuan membaca pemahaman mereka karena ketika tidak sering membaca akan mempengaruhi tingkatan dalam kemampuan membaca pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2336–2344. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.836>
- BAB II*. (n.d.). Sagala, Desi Veronika Br. Analisis Kesulitan Siswa Memahami Bacaan Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd Rk Fr. Xaverius Pasar lii Namorambe Tahun Ajaran 2020/2021. Diss. Universitas Quality, 2021.
- Mahsyatur, M. Pd. (2019). *pengembangan keterampilan membaca: suatu keterampilan berbahasa reseptif*.
- Hendri, O. : (2019). *Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Peserta Didik Di Sdn-5 Panarung Difficulty Of Cause Of Difficult Reading Students At SDN-5 Panarung* (Vol. 14, Issue 2).
- Desi Milandari, B., Mandalika Waluyan, R., Muhandini, S., & Artikel, R. (2021). Literasi Melalui Pembelajaran Sastra yang Apresiatif dan Integratif di SMA Negeri, G., Kabupaten Lombok Barat, G., *Info Artikel ABSTRAK*. 6(2), 138–143. <https://doi.org/10.31764/telaah.vXiY.5306>
- Mariyati, Y., Muhandini, S., Haifaturrahmah, H., Fujiaturrahman, S., Sari, N., Hastuti, I. D., & Darmayanti, N. W. S. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Audiovisual Untuk Peningkatan Kompetensi Guru Sdn 1 Dopang Dalam Mengoptimalkan Kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR). *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 3(3), 142–147. <https://doi.org/10.29303/jwd.v3i3.131>
- Hastuti, I. D., U.M Ramadani, S Fujiaturrahman, S., Rahman, N., & Milandari, B. D. (n.d.). *Seminar Nasional Paedagoria Pengembangan Media Bowling Latter untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata pada Materi Bahasa Indonesia Siswa*. Mataram.
- Membaca Pemahaman, K., & Asih Susiari Tantri, A. (2016). *Ade Asih Susiantari Tari Hubungan antara Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata dengan Hubungan antara Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman oleh* (Vol. 2, Issue 1).
- Islami Bilal, A., U.,Jinan, A., Mariyati, Y., Desi Milandari, B., & Guru Sekolah Dasar, P. (2022). *Seminar Nasional LPPM UMMAT Pengaruh Media Audio-visual Berbasis*

Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD. Muhammadiyah Mataram.

- Muhardini, S., U., Jariah, A., Gustina, R., & Yuliatin Ihsani, B. (n.d.). *Seminar Nasional Paedagoria Efektifitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Muhammadiyah Mataram*
- Muhdar, S., Guru, P., & Dasar, S. (2022). *Kemampuan Menceritakan Berbagai Pengalaman Kata dan Ekspresi*. 7(2), 289–296. <https://doi.org/10.31764/telaah.vXiY.10491>
- Munthe, A. P., & Sitinjak, J. V. (n.d.). *Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard Pada Pelajaran Membaca Permulaan.*
- Nizar, M. (2020). Madrasah Diniyah dan Pesantren sebagai Penyeimbang Modernitas. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 25–37. <https://doi.org/10.32533/04102.2020>
- Sugiono. (n.d.). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D.*
- Purnomo, F. S., Siddik, I. S., & Belitung, B. (2022a). Teori Belajar Bruner Dan Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Islamm*, 9(1), 46–50. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v9i1.2353>
- Purnomo, F. S., Siddik, I. S., & Belitung, B. (2022b). Teori Belajar Bruner Dan Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Islamm*, 9(1), 46–50. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v9i1.2353>
- Purwo Nugroho. (2017). penggunaan deiksis dalam cerpen di koran pos edisi tahun 2017. *Artikel Skripsi*, 4–5.
- Rahman, N., Fujiaturahmah, S., Sari, N., & Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P. (2020). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Bagi Guru Smp. *Journal of Character Education Society*, 3(3), 621–630. <https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.2793>
- Sari, N., Ratu, T., Nengah Widiartini, N., & Erfan, M. (2022). *Pengembangan Lks Interaktif Science Live Worksheet Berbasis Hots Siswa Sekolah Dasar*. 13(2), 118–123. <https://doi.org/10.31764>

St. Nurbaya. (n.d.). *Teori dan Taksonomi Membaca / St. Nurbaya*
-- Cet. I -- Yogyakarta: Kanwa Publisher, 2019.

Fujiaturrahman, S., & Artikel, R. (2019). Teori dan Hasil
Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar, K., *Jurnal*
Elementary Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan
Melalui Media Pembelajaran Kartu Kata Untuk Siswa
Kelas I SD INFO ARTIKEL ABSTRAK. 2(2), 54–58.
<https://doi.org/10.31764/elementary.v2i2.1302>

Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Keterampilan*
Berbahas. Bandung: Angkasa

LAMPIRAN

Lampiran 1

Dokumentasi Surat Penelitian

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
E-mail : kip@ummat.ac.id Website : <http://kip.ummat.ac.id>
Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp. (0370) 630775 Mataram

Nomor : 550/IL3.AU/FKIP-UMMAT/F/X/2023
Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN 2 Kuranji
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diperkenankan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama : Intan Lestari
NIM : 2020A1H050
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Taksonomi Barret pada Siswa Kelas V SDN 2 Kuranji Tahun 2023
Tempat Penelitian : SDN 2 Kuranji

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Billahitaufik Walhidayah
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mataram, 06 Oktober 2023
Dekan,

Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si.t
NIDN:0821078501

Tembusan:
1. Rektor UMMAT (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan/ Program Studi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip

Lampiran 2

Dokumentasi Surat Jawaban Penelitian

 **DINAS PENDIDIKAN KOTA MATARAM**
SD NEGERI 2 KURANJI
Jl. H.M. Ruslan Mapak Dasan Kel. Jempong Baru Lingkar Selatan Mataram

SURAT IZIN PENELITIAN
NO: 422 / 33 / SDN2KRJ / X / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Kuranji, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : INTAN LESTARI
NIM : 2020A1H050
Jurusan : PGSD
Fakultas : FKIP
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Mataram

Memang benar yang tersebut namanya di atas telah melakukan penelitian di SDN 2 Kuranji dari tanggal 12 Oktober s/d 14 Oktober 2023 dengan judul :

“ Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Teksonomi Barret Pada Siswa Kelas V SDN 2 Kuranji Mataram Tahun 2023 ”

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 14 Oktober 2023

Kepala Sekolah

ETY MELLYATI, S.Pd
NIP. 19761027 200012 2 003



Lampiran 3

Dokumentasi Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Oktober 2023

Kelas/Semester : V / I

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda checklist (√) pada pilihan jawaban yang sesuai.

No	Indikator/Aspek yang diamati	Jawaban		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar			
	1.) Membuka pembelajaran dengan menyapa siswa.	✓		
	2.) Menertibkan siswa.	✓		
	3.) Berdoa.	✓		
	4.) Memeriksa kehadiran siswa.	✓		
2.	Melakukan kegiatan apersepsi			
	1.) Mengingat materi sebelumnya.	✓		
	2.) Membuat kegiatan dengan materi sebelumnya.	✓		
	Kegiatan Inti			
A.	Penguasaan Materi Pelajaran			
3.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.		✓	
4.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa.			
	- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓		

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi cerita rakyat. - Guru menyampaikan materi dengan jelas. - Siswa dapat menangkap materi yang di sampaikan oleh guru dengan baik. - Siswa merespon ketika materi tersebut kurang untuk dipahami. - Guru memberikan LKPD. - Siswa menjawab soal yang diberikan guru pada LKPD. 	✓		
5.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan. <ol style="list-style-type: none"> 1.) Dengan media. 2.) Dengan contoh. 	✓		
B.	Pendekatan/Strategi Pembelajaran			
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa.	✓		
7.	Melakukan pembelajaran secara runtut.	✓		
8.	Menguasai kelas.	✓		
9.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.		✓	
10.	Melakukan pembelajaran yang dapat menumbuhkan tumbuhnya kebiasaan positif.	✓		

	1.) Siswa antusias dalam mengikuti Pelajaran yang di berikan oleh guru.	✓		
	2.) Siswa bertanya tentang Pelajaran yang belum di mengerti.	✓		
	3.) Siswa mendengarkan dengan seksama ketika guru menjelaskan.	✓		
	4.) Siswa aktif menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru.	✓		
	5.) Mengajukan pertanyaan kepada siswa.		✓	
	6.) Guru menjawab setiap pertanyaan yang diajukan siswa.	✓		
C.	Penutup			
11.	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.			
12.	Melakukan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan sebagai tugas atau remedi.			
	1.) Memberikan tes tertulis.	✓		
	2.) Memberikan PR.	✓		
	3.) Memberikan motivasi untuk siswa tetap semangat belajar dimanapun.		✓	
	4.) Menutup pembelajaran.	✓		

Lampiran 4

Jawaban Wawancara Guru

Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas V Ibu SA, Adapun hasilnya:

Peneliti : Bagaimana kemampuan membaca siswa kelas V?

Ibu SA : Kemampuan membaca pada siswa kelas V sudah dalam katagori rata-rata bisa dalam membaca, tetapi ada dua orang diantaranya yang kurang bisa dalam membaca.

Peneliti : Bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V?

Ibu SA : Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 2 Kuranji Mataram rata-rata sudah bisa membaca dan memahami apa yang telah dibacanya.

Peneliti : Apa hambatan yang sering ibu alami dalam kegiatan pembelajaran di kelas?

Ibu SA : Hambatan yang sering dialami saat belajar mengajar di kelas, yaitu:

1. Kurangnya minat dalam membaca pada siswa dan siswa lebih senang dalam membaca cerita bergambar.
2. IQ siswa yang berbeda-beda sehingga menyebabkan guru harus mengulang-ngulang materi agar siswa paham.
3. Kurangnya kebiasaan siswa dalam membaca.
4. Siswa yang terlalu hiper aktif sehingga mengganggu teman yang lain yang menyebabkan terpecahnya fokus siswa yang lain pada pembelajaran.
5. Kurang bisa dan kurang tepat dalam menentukan ide pokok secara cepat dan tepat.

Peneliti : Strategi atau metode apa yang ibu terapkan atau ibu gunakan dalam kegiatan membaca?

Ibu SA : Salah satu strategi yang digunakan adalah literasi selama 30 menit (sebelum kegiatan pembelajaran dimulai).

Peneliti : Media apa yang ibu gunakan untuk kegiatan membaca?

Ibu SA : Media yang saya gunakan adalah: LKPD dan buku paket K13.

No. _____

Date : _____

 Nama : Ola anjani Kelas : 5 1. Saya suka membaca 2. saya sering membaca dalam seminggu bisa membaca
1-2 buku 3. karena kita bisa jawab 4. keony mas, nati leundang dan serita menggambar
bar 5. karena kecil tulisannya

No. _____
Date : _____

Nama : AH MAD REZA
 Kelas : 5

1. & iya suka membaca
 2. jafan-jafan tetapi saya suka membaca
 3. ayo menjadi pintar
 4. main kuno
 5. bahasa kuno di pahami
 6. di berikan contoh

Lampiran 6

Dokumentasi Hasil Tes Siswa Berdasarkan Taksonomi Barret

Bacalah teks di bawah ini, dengan judul Kerukunan Umat Beragama di Indonesia!

Kerukunan Umat Beragama di Indonesia

Kerukunan umat beragama merupakan bentuk hubungan antarmanusia yang damai berkat adanya toleransi beragama. Toleransi beragama adalah suatu sikap saling mengerti dan menghargai tanpa adanya sikap membeda-bedakan dan mengecilkan umat agama lain.

Kerukunan umat beragama sangat penting bagi bangsa Indonesia untuk mencapai kesejahteraan hidup. Seperti yang telah kita ketahui bahwa Indonesia memiliki keragaman yang begitu banyak, salah satunya adalah agama. Meskipun mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam, namun ada beberapa agama lain yang juga dianut, yakni Buddha, Hindu, Kristen, Katholik, dan Konghucu. Setiap agama tentunya memiliki aturan masing-masing dalam menjalankan ajaran agamanya. Namun, perbedaan ini bukanlah alasan menjadi pemecah belah, namun justru menjadi pemersatu dan memperkaya nilai-nilai dalam masyarakat. Sebagai satu saudara dalam tanah air yang sama, kita harus menjaga kerukunan umat beragama agar bangsa dan negara kita tetap menjadi satu kesatuan yang utuh.

Tri Kerukunan Umat Beragama merupakan program yang dicanangkan pemerintah untuk menciptakan kehidupan beragama damai dan rukun. Program ini menghendaki adanya kerukunan antarumat beragama dalam satu agama (intern umat beragama), kerukunan antara umat beragama yang satu dengan agama lain, dan kerukunan antara umat beragama dengan pemerintah. Hal ini perlu dilakukan untuk mencegah munculnya konflik dalam kehidupan beragama.

Tri Kerukunan Umat Beragama bertujuan agar masyarakat Indonesia bisa hidup dalam kebersamaan, meskipun banyak perbedaan. Program ini harus diwujudkan agar tidak terjadi pengekangan dan pengurangan hak-hak dalam menjalankan ajaran agama, seperti dalam pendirian rumah ibadah, pelaksanaan ibadah dan hari besar keagamaan, serta penyiaran agama.

Tri Kerukunan Umat Beragama dimulai dengan kerukunan antarumat beragama dalam satu agama (intern umat beragama). Perbedaan pandangan dalam satu agama dapat memicu terjadinya konflik dalam agama itu sendiri. Oleh karena itu perbedaan pandangan ini haruslah diupayakan agar tidak saling merasa bahwa pandangannya adalah yang paling benar.

Tri Kerukunan Umat Beragama selanjutnya adalah kerukunan antarumat beragama yang memiliki pengertian kehidupan yang rukun antar masyarakat meskipun berbeda agama dan keyakinan. Dalam hal ini tidak terjadi sikap saling curiga mencurigai serta selalu menghormati agama masing-masing. Selain itu juga tidak saling memaksakan agama kepada orang lain.

Adapun Tri Kerukunan Umat Beragama yang terakhir, adalah kerukunan antarumat beragama dengan pemerintah, mengandung pengertian bahwa tiap-tiap umat beragama, dapat bekerja sama dan bermitra secara baik dengan pemerintah dalam menjaga kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam hal ini para tokoh agama dan pemerintah sangat diperlukan perannya dalam mencari solusi yang baik tanpa merugikan pihak manapun.

Sumber : Buku Tematik Kelas 5 Tema 1 (Maryanto: 2017)

Setelah membaca cerita di atas, maka tentukanlah :

1. Soal membaca Harfiah:
 - a. Apakah arti kata toleransi pada bacaan di atas!
 - b. Jelaskan ide pokok yang terdapat dalam masing-masing paragraf...
2. Soal Reorganisasi:
 - a. Apakah tujuan dari Tri Kerukunan Umat Beragama...
 - b. Jelaskan dan tuliskan dalam bahasa sendiri tentang butir penting yang terdapat pada teks bacaan di atas...
3. Soal Inferensial:
 - a. Tariklah kesimpulan dari teks bacaan di atas kemudian ditulis dalam bahasa sendiri ...
4. Soal Evaluasi:
 - a. Bagaimana pendapatmu terkait teks bacaan di atas...
 - b. Jelaskan pendapatmu tentang pentingnya kerukunan umat beragama...
 - c. Mengapa kita harus rukun antar umat beragama...
5. Soal Appresiasi:
 - a. Jelaskan 3 sikap yang patut dicontoh dari teks bacaan di atas!
 - b. Jelaskan 3 manfaat sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari!

Kunci Jawaban

No. : _____ Date. : _____

KUNCI JAWABAN INSTRUMEN TES

1.) a.) Toleransi adalah suatu sikap yang saling menghargai dan menghormati tanpa adanya sikap membeda-bedakan dan mengertikan agama lain.

b.) - Paragraf 1 : Kerukunan umat beragama merupakan bentuk hubungan antar manusia yg damai berkat adanya toleransi.

- Paragraf 2 : Kerukunan umat beragama sangat penting bagi bangsa Indonesia untuk mencapai kesejahteraan hidup.

- Paragraf 3 : Tri Kerukunan umat Beragama merupakan program yg dilaksanakan Pemerintah utk menciptakan kehidupan yg damai dan rukun.

- Paragraf 4 : Tri Kerukunan umat beragama bertujuan agar masyarakat Indonesia bisa hidup dlm kebersamaan meskipun banyak perbedaan.

- Paragraf 5 : Tri kerukunan umat beragama bisa dimulai dg kerukunan antarumat beragama dlm 1 agama.

- Paragraf 6 : Tri kerukunan umat beragama merupakan suatu kehidupan yg rukun antar masyarakat meskipun berbeda agama dan keyakinan.

- Paragraf 7 : Kerukunan umat beragama dg pemerintah bahwa tiap umat beragama dpt bekerja sama secara baik dg pemerintah.

No. : _____ Date. : _____

2.) a.) Bertujuan agar masyarakat Indonesia bisa hidup dalam kebersamaan, meskipun banyak perbedaan.

b.) Kerukunan umat beragama sangat penting sehingga kita harus menadga kerukunan umat beragama agar bangsa dan negara kita tetap menjadi satu kesatuan.

3.) a.) Toleransi adalah suatu sikap saling menghargai antar perbedaan sehingga kita harus terus menadga kerukunan dan menciptakan/menumbuhkan sikap toleransi untuk menciptakan kehidupan yg damai, aman, dll.

4.) a.) Bebas.

b.) Agar bangsa dan negara tetap menjadi satu kesatuan yg utuh dan mencari kesejahteraan hidup.

c.) Indonesia memiliki keberagaman yg begitu banyak sehingga sebuah perbedaan bukanlah alasan untuk menjadi pemecah belah tetapi untuk menjadi pemersatu dan memperkaya nilai-nilai dlm masyarakat.

5.) a.) - Toleransi.

- Saling menghormati.

- Tidak memaksakan kehendak pd orang lain.

b.) - Untuk mencegah terjadinya konflik.

- Untuk menciptakan kehidupan bergama yg damai dan rukun.

- Untuk mencari kesejahteraan hidup.

Jawaban Siswa

NAMA	: AHMAD REZA
KELAS	: 5 (V)
NO. ABSEN	: 2

JAWABAN

1. Toleransi beragama adalah sikap saling menghargai dan adanya perbedaan sikap membedakan-beda dan menzelikan umat agama lain.

b. pengertian: KEBERUKAN UMAT BERAGAMA merupakan bentuk hubungan antarumat yang damai bertitik tolak dari toleransi beragama. 2: KEBERUKAN UMAT BERAGAMA SALAM (KONSTRUKTIF) yaitu budaya in donesia untuk mencapai kesetaraan hidup. 3: Toleransi umat beragama yaitu program yang dijalankan pemerintah untuk melindungi kehidupan beragama dan kehidupan masyarakat. 4: Ciri keberukhan umat beragama berwujud agar masyarakat Indonesia bisa hidup dalam keberukhan, meliputi nilai-nilai keberukhan. 5: Ciri keberukhan umat beragama adalah sikap toleransi antar umat beragama yang memelihara keberukhan kehidupan umat beragama yang beragama berbeda-beda dan keberukhan. 6: Maksud dari keberukhan umat beragama yaitu semangat dalam ketukhan antar umat beragama dalam pemerintah.

2. a. Maksud masyarakat Indonesia bisa hidup dalam keberukhan, meliputi nilai-nilai keberukhan. b. Toleransi beragama adalah sikap saling menghargai dan adanya perbedaan-perbedaan ini bukan berarti menzuli perbedaan, namun justru menzuli perbedaan-perbedaan dan memperkaya hal ini dengan sikap diukhikan untuk menzuli munculnya konflik dalam kehidupan berukhan.

3. Toleransi adalah sikap yang saling menghargai satu sama lain agar bisa memperkaya bangsa dan negara.

2. Ciri umat beragama adalah merupakan program yang bisa menzuli konflik antar agama lain.

3. Ciri umat beragama juga dapat menzuli masyarakat hidup berukhan dalam berukhan.

3. Toleransi adalah sikap saling menghargai satu sama lain tanpa membedakan agama bahkan hobi. Toleransi dapat mempersatukan bangsa Indonesia dan suku beragama di Indonesia.

4. toleransi adalah sikap yang bisa menyatukan bangsa. 2
- a. toleransi antara dapat melubuh konflik antar agama dan suku bangsa.
- b. karena bisa saling menolong satu sama lain tanpa membeda bedakan agama dan suku dan bisa menyatukan bangsa dan suku.

5. a.
- saling menolong satu sama lain
 - saling memahami satu sama lain tanpa membedakan satu sama lain
 - tidak membunuh satu sama lain
- b. 2
- toleransi dapat menyatukan bangsa
 - toleransi dapat melubuh konflik
 - toleransi dapat saling menolong satu sama lain.

NAMA : Muhaitul ZAWIL FAREDAH
KELAS : 5
NO.ABSEN : 12

JAWABAN

1. TOLERANSI BERAGAMA ADALAH SIKAP YANG MENYERTI DAN MENYERTA ORANG LAINNYA
SIKAP MEMBEDAKAN DAN MENGELOHkan ORANG AGAMA LAIN

B. BERUKUHAN UMAT
T. BERUKUHAN ORANG

f

f

2. > TRI BERUKUHAN ORANG BERAGAMA BERESUKUAN MASYARAKAT INDONESIA GIBI HINDU

x

3. > INDONESIA BISA HIDUP MERKIPADA BANYAK PERSEKUTAN

x

4. KEBERUKUHAN BERAGAMA SAMA PERDINDING GATI BERAGAMA INDONESIA

x

5. ORANG MENCAPAI TERATA KESEJAHTERAAN MUDAH DIPAHAMIN ORANG LAINNYA

f

Lampiran 7

Dokumentasi

Observasi Kelas V



Wawancara Guru



Membagikan Soal Tes Membaca Pemahaman Berdasarkan *Taksonomi Barret*



Wawancara Siswa



